

**PENERAPAN *KANGORO MOTHER CARE (KMC)* TERHADAP PERUBAHAN
SUHU DAN BERAT BADAN BBLR DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI
BANTUL**

Khalifa Salsa Nabila¹Dwi Yati²

email:khalfasalsa9@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: Bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) merupakan indikator kesehatan bayi baru lahir, bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) perlu mendapat perhatian, karena bayi dengan berat badan kurang biasanya menimbulkan komplikasi kesehatan seperti penyakit pernapasan, pencernaan, sistem saraf pusat, kardiovaskular, hematologi, dan penyakit imunologi. Hipotermi merupakan salah satu masalah keperawatan yang sering muncul. Kejadian hipotermia pada bayi berat badan lahir rendah (BBLR) di Indonesia cukup signifikan. Manfaat *Kangaroo Mother Care (KMC)* dapat mencegah terjadinya hipotermi karena tubuh ibu dapat memberi kehangatan kepada bayinya secara terus menerus dengan cara kontak antara kulit ibu dengan kulit bayi.

Tujuan Penelitian: Karya Ilmiah Akhir Ners ini bertujuan untuk melakukan analisis Asuhan Keperawatan Dengan BBLR Dan Intervensi *Kangaroo Mother Care (KMC)* Di Ruang Perinatal RSUD Panembahan Senopati Bantul

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian studi kaus dengan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara. Sampel yang digunakan sebanyak 1 pasien bayi yang mengalami BBLR . Intervensi yang diterapkan sebanyak 3 hari dan dalam 1 hari dilakukan 1 kali pertemuan

Hasil : Hasil terbukti berpengaruh untuk mencegah terjadinya hipotermia. Hasil tersebut dapat terlihat pada intervensi hari kedua bahwa suhu tubuh pasien stabil (36,4 °C-36.6 °C). Kemudian pada intervensi hari ketiga, evaluasi yang didapatkan dari pasien yaitu suhu tubuh pasien tetap stabil (36.5 °C -36.8 °C) selama dilakukan perawatan metode kangguru selama 4 jam.

Kesimpulan : Hasil dari penerapan metode kangaroo mother care berpengaruh dalam peningkatan suhu tubuh dan berat badan.

Kata Kunci: BBLR, Perubahan suhu dan berat badan, *Kangoro Mother Care (Kmc)*

¹Mahasiswa Program Studi Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Program Studi Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**APPLICATION OF KANGORO MOTHER CARE (KMC) TO CHANGES IN
TEMPERATURE AND BODY WEIGHT OF BBLR IN RSUD
PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL**

¹Khalifa Salsa Nabila²Dwi Yati

Email : khalifasalsa9@gmail.com

ABSTRACT

Background: Infants with low birth weight (LBW) are an indicator of the health of newborns, babies with low birth weight (LBW) need attention, because underweight babies usually cause health complications such as respiratory, digestive, central nervous system, cardiovascular, hematological, and immunological diseases. Hypothermia is one of the nursing problems that often arise. The incidence of hypothermia in low birth weight babies (LBW) in Indonesia is quite significant. The benefits of Kangaroo Mother Care (KMC) can prevent hypothermia because the mother's body can provide warmth to her baby continuously by contact between the mother's skin and the baby's skin.

Objective : This Ners Final Scientific Work aims to analyze Nursing Care with LBW and Kangaroo Mother Care (KMC) Interventions in the Perinatal Room of Panembahan Senopati Bantul Hospital.

Methods : This research is a causal study research with observation and interview data collection techniques. The sample used was 1 infant patient who experienced LBW. The intervention was applied for 3 days and in 1 day there was 1 meeting.

Results : The results proved to be influential in preventing hypothermia. These results can be seen on the second day of intervention that the patient's body temperature is stable (36.4 ° C-36.6 ° C). Then on the third day of intervention, the evaluation obtained from the patient was that the patient's body temperature remained stable (36.5 ° C -36.8 ° C) during the kangaroo method treatment for 4 hours.

Conclusion : The results of the application of the kangaroo mother care method have an effect in increasing body temperature and body weight.

Keywords :LBW, Changes in temperature and body weight, Kangoro Mother Care (Kmc)

Student of Nursing Study Program of Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Lecturer of Nursing Study Program of Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta